

Sinergi Pentahelix Dalam Implementasi Program Wakaf Air Berbasis Masjid Untuk Mengatasi Permasalahan Air Bersih Masyarakat

Bayu Rian^{1*}, Ryan Faisal¹, Hari Utomo¹

¹Wakaf Salman, Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, Bandung, Jawa Barat

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: sekretariat@wakafsalman.or.id

Abstrak - Permasalahan air bersih di Indonesia adalah isu yang penting karena banyak daerah yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan air bersih yang aman untuk dikonsumsi. Beberapa faktor yang menyebabkan masalah ini meliputi kualitas air yang buruk, ketersediaan air yang tidak merata, dan infrastruktur air yang tidak memadai. Padahal akses air bersih merupakan kebutuhan dasar setiap orang untuk dapat hidup layak dan sehat. Untuk menjawab permasalahan tersebut, Wakaf Salman melakukan program wakaf air berbasis masjid sebagai program wakaf yang menyediakan akses air bersih kepada masyarakat untuk dikelola secara terpadu melalui masjid setempat. Tujuan dari program wakaf air ini selaras dengan salah satu dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) yang dicanangkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) khususnya pada sektor lingkungan hidup, yakni memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Program wakaf air ini dilakukan dengan mengusung konsep sinergi pentahelix yang mengacu pada kerja sama antara lima sektor utama dalam pembangunan ekonomi dan inovasi, yaitu pemerintah, swasta, akademisi, komunitas, dan media massa. Dengan mengutamakan kerja sama yang erat antar sektor dalam mencapai tujuan bersama dan memanfaatkan potensi masing-masing sektor, maka diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan ekonomi sesuai tujuan program wakaf.

Keywords: Air, Wakaf, Masjid, Sinergi Pentahelix, Sustainable Development Goals

PENDAHULUAN

Wakaf merupakan salah satu istilah dalam tradisi umat Islam untuk menyerahkan sebagian harta bendanya untuk dimanfaatkan demi kepentingan ibadah atau kesejahteraan umum lainnya. Wakaf biasanya spesifik terkait dengan tanah atau bangunan dan umumnya ditujukan untuk kepentingan bersama. Namun seiring berkembangnya pemahaman tentang wakaf yang telah ditelusuri dari praktik wakaf terdahulu, kini wakaf juga bisa ditunaikan dalam wujud benda bergerak, yaitu uang tunai. Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) yang telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo, pada 25 Januari 2021 menandai dimulainya transformasi pelaksanaan wakaf uang yang lebih luas, modern, transparan, dan profesional.

Wakaf dalam Islam merupakan ibadah harta yang berlaku umum. Baik wakaf yang khusus untuk

kegiatan keagamaan, maupun yang umum untuk pendidikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun wakaf jenis khusus ini seperti membangun masjid tempat ibadah, tentu sudah dipraktekkan oleh umat manusia sejak sebelum Nabi Muhammad SAW.

Ajaran islam yang memaparkan pertama kali anjuran untuk wakaf. Harta yang diwakafkan harus tetap dan dipelihara secara maksimal serta dikembangkan, sedang manfaat harta tersebut bisa dinikmati oleh orang yang menjadi tujuan dilaksanakannya wakaf tersebut, yang biasa disebut sebagai mauquf alaih. Wakaf bisa juga untuk kalangan keluarga. Harta wakaf harus berumur panjang. Wakaf bisa berupa lahan dan bangunan, jalan, jembatan, sumber air minum, sawah pertanian, perkebunan, atau barang bergerak seperti kendaraan, peralatan perang, kitab ilmu pengetahuan, dan lain-lain. Wakaf sangat digemari oleh para sahabat. Karena amal ini bisa menjadi

sumber pahala yang melampaui batas umur orang yang berwakaf.

Wakaf Salman merupakan lembaga pengelola wakaf resmi di bawah YPM Salman ITB Diresmikan pada tanggal 23 Desember 2016, dengan legalitas resmi dari BWI no. 3.3.00170. Dalam menjalankan organisasinya Wakaf Salman memiliki visi menjadi lembaga wakaf yang mandiri, produktif pelopor pembangun peradaban bagi umat. Wakaf Salman memiliki nilai yaitu lembaga pengelola wakaf yang amanah, transparan, dan profesional yang berlandaskan nilai-nilai islami dan berorientasi pada kemaslahatan dan kemanusiaan, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran umat untuk menjadikan wakaf sebagai ibadah yang bermanfaat secara konkret dan berkesinambungan.

Sejak awal berdiri di tahun 2016 Wakaf Salman aktif melakukan literasi dan pengelolaan dana wakaf melalui berbagai kolaborasi program diantaranya Wakaf 4 in 1 Masjid, Wakaf 4 in 1 Rumah Sakit, Wakaf 4 in 1 Pendidikan, Wakaf 4 in 1 Umum, dan Wakaf 4 in 1 Produktif. Program 4 in 1 sendiri diartikan sebagai sekali menunaikan wakaf akan mendapat empat manfaat penyaluran. Sebagai contohnya Wakaf 4 in 1 Masjid, ada 4 masjid yang akan dilakukan pembangunan dan renovasi, yaitu Masjid Salman ITB, Masjid Salman Rasidi, Masjid Lautze-2, dan Masjid Syekh Ajlin, Palestina. Sehingga wakif (donatur) akan mendapatkan manfaat penyaluran dana wakaf langsung keempat masjid tersebut.

Salah satu program yang dilakukan oleh Wakaf Salman untuk memberikan manfaat dari wakaf untuk umat adalah program wakaf air. Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2021, kebutuhan air bersih di Indonesia belum merata dengan sekitar 15% (40,8 juta dari 272 juta) penduduk Indonesia tidak mendapatkan air yang layak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Padahal, air berperan penting dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Bahkan, kerugian yang ditaksir akibat buruknya sanitasi di Indonesia mencapai 56 triliun rupiah per tahun yang dikeluarkan untuk alokasi biaya pengobatan. Hal inilah yang melatar belakangi hadirnya program wakaf air yang diberi nama Program Air Untuk Semua. Dengan mengacu pada konsep pemberdayaan masyarakat berbasis masjid, program air yang dilakukan mengutamakan penempatan dan pengelolaannya di masjid-masjid setempat.

METODE

Kegiatan penelitian ini akan membahas sinergi pentahelix yang dilakukan Wakaf Salman dalam mengimplementasikan program wakaf air berbasis masjid. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengambilan data diambil pada studi literatur terhadap Laporan Program Wakaf Salman Tahun 2022 yang disandingkan dengan topik strategi pentahelix. Analisis yang dilakukan terhadap program ini didasarkan pada pemaparan yang bersifat narasi, terutama keterkaitan peran setiap *stakeholder* dalam topik penelitian yang dimaksud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan program wakaf air yang dilakukan Wakaf Salman adalah menyediakan akses air bersih untuk masyarakat sebagai bagian dari proses pemberdayaan masyarakat. Ketercapaian tujuan tersebut akan berperan penting dalam upaya meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, produktivitas, dan kualitas hidup masyarakat melalui air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Program wakaf air ini meliputi berbagai kegiatan seperti pengembangan sumber air, pemeliharaan sarana air, pemasangan sistem distribusi air, dan pembangunan fasilitas sanitasi yang layak. Sesuai dengan nilai dan tujuannya, program wakaf harus mempunyai manfaat yang berkelanjutan untuk masyarakat. Untuk memastikan hal tersebut Wakaf Salman menerapkan strategi sinergi pentahelix dalam mengimplementasikan program wakaf air ini.

Pendekatan Strategi Pentahelix mendukung pembentukan situasi win-win antara ekologi, pengetahuan dan inovasi, menciptakan sinergisitas antara ekonomi, masyarakat, dan demokrasi. Pentahelix adalah model inovasi yang dapat mengatasi tantangan pemanasan global yang ada melalui penerapan pengetahuan dan pengetahuan karena berfokus pada pertukaran sosial dan pertukaran pengetahuan di dalam subsistem negara atau negara tertentu.

Model inovasi non linier dari pentahelix, yang menggabungkan pengetahuan, dan sistem lingkungan alami bersama-sama ke dalam kerangka interdisipliner dan transdisipliner, dapat memberikan model sistematis untuk memahami

manajemen berbasis kualitas pembangunan yang efektif, memulihkan keseimbangan dengan alam, dan membiarkan generasi masa depan memiliki kehidupan keberagaman dan keragaman di bumi.

Model pentahelix mewakili model yang sesuai dalam teori dan praktik yang ditawarkan kepada masyarakat untuk memahami kaitan antara ilmu pengetahuan dan inovasi, juga untuk mempromosikan pembangunan yang lebih baik.

Keberpihakan dan peran pemerintah dalam rangka mengembangkan dan membangun eksistensi Wakaf Salman sebagai salah satu wadah pengumpul wakaf dan wadah kepanjangan tangan pemerintah untuk membantu penyelesaian permasalahan sosial yang ada di lingkungan. Bukan hanya pemerintah, sinergitas dan dukungan dari pihak lain seperti para pengusaha, para insan pers, dan aktivis sosial juga merupakan alasan wakaf Salman tetap eksis melakukan kegiatan sosialnya dari pengumpulan sampai dengan mendistribusikan serta melakukan pelaporan secara terbuka.

Sinergitas berbagai sektor (akademisi, pengusaha, pemerintah, media massa dan komunitas) yang disebut Pentahelix, bila hal tersebut berjalan secara maksimal maka tidak diragukan lagi Wakaf Salman akan semakin berkembang. Kolaborasi Pentahelix yang merupakan kegiatan kerja sama antar lini/bidang *Academic, businessman, community, government*, dan media. atau dikenal sebagai ABCGM diketahui akan mempercepat pengembangan potensi program Wakaf Salman, termasuk program wakaf air. Sesuai dengan strategi pentahelix tersebut, terdapat lima sektor mitra yang masing-masing memegang peran penting, yakni:

Pertama

Sektor swasta pada model Pentahelix mempunyai peran sebagai enabler. Sektor swasta merupakan entitas yang melakukan kegiatan-kegiatan serta proses bisnis dalam rangka menciptakan nilai tambah dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Peran sektor swasta sebagai enabler yang menghadirkan infrastruktur teknologi dan modal. Dengan adanya perubahan ke-era digital dimana komunikasi tidak mengenal jarak dan waktu maka dapat membantu pengembangan dan meningkatkan potensi pengelola wakaf menjadi lebih efektif, efisien, dan produktif.

Peran sektor swasta dalam pelaksanaan program wakaf air ini adalah menjadi penyedia sumber daya utama bagi keberjalanan program, khususnya

modal biaya. Dana sosial yang telah diberikan sektor swasta berperan penting agar program dapat berjalan sesuai tujuan penyediaan air bersih bagi masyarakat. Mitra-mitra dari sektor swasta yang telah mendukung program wakaf air di Wakaf Salman, diantaranya YBM BRILian, Migas Utama Jabar, dan JNE.

Kedua

Komunitas atau organisasi yang dibentuk untuk menyeimbang dan mendukung setiap kegiatan pada model Pentahelix berperan sebagai akselerator pengarah dan pengawas. Komunitas dalam hal ini merupakan orang-orang yang memiliki minat yang sama dan dengan pengembangan potensi yang akan dikembangkan. Juga bertindak sebagai perantara atau menjadi penghubung antar pemangku kepentingan untuk membantu serta mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam keseluruhan proses dan memperlancar adopsi proses pengumpulan dan pendistribusian donasi yang dikumpulkan melalui Wakaf Salman. Selain itu komunitas juga memiliki peran untuk mempromosikan kegiatan atau layanan yang dimiliki Wakaf Salman.

Peran mitra komunitas dalam pelaksanaan program wakaf air di Wakaf Salman adalah menjadi penghubung, pelaksana, dan pengelola program air yang telah dilakukan di setiap daerah. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang dari setiap program air yang dilakukan. Mitra-mitra dari komunitas yang telah mendukung program wakaf air di Wakaf Salman, diantaranya Human Initiative, Yayasan Odessa, Berbagi Air, Baitul Wakaf, Ikatan Alumni ITB, dan LWP PWNU.

Ketiga

Pemerintah berperan sebagai regulator sekaligus berperan sebagai pengontrol yang memiliki peraturan. Pembinaan dan tanggung jawab dalam mengembangkan kegiatan proses pengumpulan dan pendistribusian amal yang dikumpulkan oleh Wakaf Salman. Dalam hal ini melibatkan semua jenis kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengenalan, alokasi keuangan, perizinan, program, undang-undang, pengembangan dan pengetahuan, kebijakan inovasi umum, dukungan untuk jaringan inovasi dan kemitraan publik-swasta.

Pemerintah juga memiliki peran dalam mengkoordinasi para pemangku kepentingan yang berkontribusi pada pengembangan potensi pengelolaan wakaf.

Peran pemerintah dalam pelaksanaan program wakaf air ini adalah menjadi pengawas dan pengayom program yang dilaksanakan agar sinergis dengan tujuan program-program yang dimiliki pemerintah desa setempat. Kehadiran program wakaf air diposisikan sebagai mitra pemerintah dalam mengatasi permasalahan masyarakat. Mitra-mitra dari pemerintahan yang telah mendukung program wakaf air di Wakaf Salman adalah pemerintah setempat tempat pelaksanaan program di 34 kecamatan yang tersebar dari 14 kabupaten/kota di 5 provinsi.

Keempat

Akademisi (aktivis) pada model Pentahelix berperan sebagai konseptor yang membantu secara pemikiran dengan melakukan beberapa hal seperti melakukan identifikasi potensi yang bisa dikembangkan serta sertifikasi produk yang bernilai jual dan menarik serta menciptakan keterampilan sumber daya manusia yang mendukung peningkatan potensi desa tersebut.

Peran mitra akademisi dalam pelaksanaan program wakaf air di Wakaf Salman adalah pendukung program dari sisi keilmuan, keahlian, dan teknologi yang mendukung keberhasilan program air yang dilakukan. Alur program air yang dimulai dari pencarian titik potensi air, pelaksanaan pengeboran sumur, hingga distribusi air hingga ke masyarakat dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli dari akademisi untuk memastikan ketepatan program sesuai amanah dari donatur. Mitra akademisi yang telah mendukung program wakaf air di Wakaf Salman adalah dosen Institut Teknologi Bandung.

Kelima

Media harus bisa bertindak sebagai agen perluasan. Media berperan dalam mendukung publikasi dalam promosi dan membuat brand image. Dengan image branding yang masif ditayangkan atau di-publish melalui media-media ini adalah suatu nilai tersendiri untuk membangun kepercayaan dan menambah loyalitas masyarakat terhadap Wakaf Salman.

Peran media dalam pelaksanaan program wakaf air di Wakaf Salman adalah menjadi jembatan komunikasi kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk pelaporan kepada publik atas pertanggungjawaban program. Hal ini berperan penting untuk menyebarkan literasi program air ini agar menyebar luas yang diharapkan bisa menjadi inspirasi kebaikan bagi lebih banyak orang. Mitra media yang telah mendukung program wakaf air di

Wakaf Salman adalah media berita online dan digital.

KESIMPULAN

Keberhasilan suatu program tidak dapat diraih tanpa kolaborasi yang erat antar stakeholder yang berkepentingan. Model sinergi pentahelix yang dilakukan oleh Wakaf Salman melalui program wakaf air berbasis masjid ini menjadi strategi untuk memastikan keberlanjutan program air sesuai dengan tujuan yang dicanangkan, yakni pemberdayaan masyarakat. Setiap sektor, mulai dari sektor swasta, komunitas, pemerintahan, akademisi, dan media berperan penting sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya. Pengelola lembaga wakaf harus mampu menjadi katalisator perubahan dengan menjadi poros kolaborasi yang menyatukan kelima sektor tersebut untuk mendukung program wakaf yang dilaksanakan. Hasilnya, melalui strategi pentahelix ini sepanjang tahun 2022 Wakaf Salman telah berhasil melaksanakan program wakaf air di 50 lokasi yang tersebar di dalam negeri maupun luar negeri dengan penerima manfaat mencapai 19.480 orang. Nilai program wakaf air yang telah berhasil terlaksana dan terkelola mencapai Rp1.936.158.148.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada YPM Salman ITB serta setiap mitra kolaborasi dari setiap sektor pentahelix dan donatur/wakif yang telah mendukung penuh keberjalanan program wakaf air ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2021). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: Air bersih dan Sanitasi Layak. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/list_/sdgs_6/
- Badan Wakaf Indonesia. (2021, Januari 25). Jokowi dan Ma'ruf Amin Luncurkan Gerakan Nasional Wakaf Uang Guna Dukung Percepatan Pembangunan. <https://www.bwi.go.id/5844/2021/01/25/jokowi-dan-maruf-amin-luncurkan-gerakan-nasional-wakaf-uang-guna-dukung-percepatan-pembangunan/>

Badan Wakaf Indonesia. (n.d.). Pengertian Wakaf.
<https://www.bwi.go.id/pengertian-wakaf/>

Badan Wakaf Indonesia (2021) Jokowi dan Ma'ruf Amin Luncurkan Gerakan Nasional Wakaf Uang Guna Dukung Percepatan Pembangunan.<https://www.bwi.go.id/5844/2021/01/25/jokowi-dan-maruf-amin-luncurkan-gerakan-nasional-wakaf-uang-guna-dukung-percepatan-pembangunan/>

Badan Wakaf Indonesia. Pengertian Wakaf.
<https://www.bwi.go.id/pengertian-wakaf/>

Carayannis, E. G., Campbell, D. F. J., & Rehman, S. S. (2019). Social business model innovation: A quadruple/quintuple helix-based social innovation ecosystem. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 68(1), 235-248.com. (2013, September 23). Sanitasi buruk, Indonesia rugi Rp56 triliun. <https://ekbis.sindonews.com/berita/799653/34/sanitaasi-buruk-indonesia-rugi-rp56-triliun>